DAFTAR PUSTAKA

A., Potter & Perry, A.G. (2015). *Buku Ajar Fundamental Keperawatan: Konsep, Proses dan Praktik*. Jakarta: EGC.

Abdurakhman, R.N., Indragiri, S. & Setiyowati, L.N. (2020). Pengaruh Terapi Kompres Hangat dengan WWZ (*Warm Water Zack*) terhadap Nyeri Pasien pada Pasien Dispepsia. *Junal Kesehatan*, 11 (1).

Alzani, M., Lestari, W., Ervan, E., & Dahrizal, D. (2022). *Asuhan Keperawatan Pemenuhan Kebutuhan Rasa Nyaman Nyeri pada Pasien Dispepsia di RS Bhayangkara Kota Bengkulu Tahun 2022*. Poltekkes Kemenkes Bengkulu.

Akbar, H. (2020). Pola Makan Mempengaruhi Kejadian Sindrom Dispepsia pada Mahasiswa STIKES Graha Medika Kotamobagu. KESMAS UWIGAMA: Jurnal Kesehatan Masyarakat, 6(1), 14–21.

Bayupurnama, P. (2019). *Dispepsia dan Penyakit Refluks Gastroesofageal*. Jakarta: EGC.

Budiono & Pertami, Sumirah Budi. (2015). Konsep Dasar Keperawatan. Jakarta: Bumi Medika.

Budiyanto, T., Ma'rifah, A. R., & Susanti, P. I.(2015). Pengaruh Terapi Dzikir Terhadap Intensitas Nyeri Pada Pasien Post Operasi CA Mammae. *Jurnal Keperawatan Maternitas, 3*(2)

Buran, A. S. (2019). *Asuhan Keperawatan Medikal Bedah Komprehensif pada Tn. A. K. yang Menderita Sindrom Dispepsia di Ruang Cendana RS Bhayangkara Drs. Titus Ully Kupang*. Politeknik Kemenkes Kupang.

Carpenito & Jual, Linda. (2015). Buku Saku Diagnosa Keperawatan. Jakarta: EGC.

Elliya, R. E., Setiawati, S., & Sari, R. P. (2022). Pemberian Air Kunyit terhadap Nyeri Akut Akibat Dispepsia pada Lansia di Dusun 07 Mutun Kabupaten Pesawaran. *Jurnal Kreativitas Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM), 5*(10).

Ersila, W., Prafitri, L. D., & Zuhana, N. (2019). Perbedaan efektivitas massage efflurage dan kompres dingin terhadap nyeri persalinan di Puskesmas Kabupaten Pekalongan. *Jurnal Siklus*, *8*(2), 107-115.

Fadli, F., Resky, R., & Sastria, A. (2019). Pengaruh Terapi Dzikir terhadap Intensitas Nyeri pada Pasien Gastritis. *Jurnal Kesehatan*, 10(2)

Faisol. (2022). *Manajemen Nyeri. Yankes Kemenkes*. https://yankes.kemkes.go.id/view_artikel/1052/manajemen-nyeri

Kemenkes Poltekkes Bengkulu

Julaiha, F., Syam, B., & Rafsanjani, T. . (2020). Faktor Resiko Terjadinya Dispepsia Di Puskesmas Blangkejeren Kabupaten Gayo Lues Tahun 2020. Majalah Kesehatan Masyarakat Aceh (Makma), 3(1).

Kemenkes R. I. (2021). *Profil Kesehatan Indonesia*. https://www.kemkes.go.id/id/profil-kesehatan-indonesia-2021

Kuntoadi, G. B. (2019). *Buku Ajar Anatomi Fisiologi*. Jakarta: Pantera Publishing.

Mardalena, Ida. (2018). *Asuhan Keperawatan pada Pasien dengan Gangguan Pencernaan*. Jakarta: Pustaka Baru Press.

Mubarak, W H., Indrawati, L & Susanto, J.(2015). *Buku Ajar Ilmu Keperawatan Dasar Buku 2*. Jakarta: Salemba Medika.

NANDA. 2015. Buku Diagnosa Keperawatan Definisi dan Klasifikasi. Jakarta: EGC.

Notoatmodjo, S. (2018). Metodologi Penelitian Kesehatan. In *Rineka Cipta*.

Pardiansyah, R., & Yusran, M. (2016). Upaya Pengelolaan Dispepsia dengan Pendekatan Pelayanan Dokter Keluarga. *Medical Journal of Lampung University*, *5*(2).

Pearce, Evelyn. C. (2019). *Anatomi dan Fisiologi untuk Paramedis*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.

Pratidina S., A., & Besthadi S., R. (2022). Learning Pain Management During Clinical Medical Education: a Case Report. Jurnal Pendidikan Kedokteran Indonesia: The Indonesian Journal of Medical Education, 11(2), 186.

Rusmanto, A. D., Maharani, F. N., Setiawan, M., & Arofah, A. N. (2022). Analisis Faktor Stress, Keteraturan Pola Makan dan Konsumsi Bahan Pangan Iritatif Terhadap Kejadian Dispepsia. *CoMPHI Journal: Community Medicine and Public Health of Indonesia Journal*, *3*(2), 32-38.

Salsabila, A. A., & Mochartini, T. (2022). Efektivitas Penggunaan Effleurage Massage dan Cryoterapy terhadap Penurunan Tingkat Nyeri pada Penderita Gastritis di Puskesmas Kecamatan Jatinegara Jakarta. *Malahayati Nursing Journal*, *4*(10), 2504-2519.

Sitanggang, R. (2018). Tujuan evaluasi dalam keperawatan. In Journal Proses Dokumentasi Asuhan Keperawatan, 1(5).

Sumariadi, S., Simamora, D., Nasution, L. Y., Hidayat, R., & Sunarti, S. (2021). Efektivitas penerapan guided imagery terhadap penurunan rasa nyeri pasien gastritis. *Jurnal Penelitian Perawat Profesional*, 3(1), 199-206.

Kemenkes Poltekkes Bengkulu

Syaifuddin, H. 2016. Anatomi Fisiologi Kurikulum Berbasis Kompetensi Untuk Keperawatan dan Kebidanan. Jakarta: EGC.

Talley, N. J., Walker, M., & Holtmann, G. (2016). Dispepsia Funcional. Curr Opin Gastroenterol [Internet], 32(6), 467-73.

Tim Pokja SDKI DPP PPNI. 2017. *Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia. Edisi 1*. Jakarta : PPNI

Tim Pokja SIKI DPP PPNI. (2018). *Standar Intervensi Keperawatan Indonesia*. Edisi 1 Jakarta : PPNI

Tim Pokja SLKI DPP PPNI. (2019). *Standar Luaran Keperawatan Indonesia*. Edisi 1 Jakarta : PPNI

Tim Pokja Pedoman SPO PPNI. (2021). Pedoman Standar Operasional Keperawatan, Edisi 1. Jakarta: PPNI.

Tumiwa, F., Pondaa, A. & Musak, R. (2023). Pengaruh Pemberian Teknik Relaksasi Napas Dalam terhadap Tingkat Nyeri pada Pasien Sindroma Dispepsia di IGD RSUD X. *Gema Wiralodra*, 12(1).

Wang YP, Herndon CC, Lu CL. (2020). Non-pharmacological Approach in the Management of Functional Dyspepsia. J Neurogastroenterol Motil. 2020 Jan 30;26(1):6-15.

Wasisno. (2019). *Asuhan Keperawatan pada Pasien dengan Dispepsia di Ruang Penyakit Dalam RST. TK III Dr. Reksodiwiryo*. Poltekkes Padang. https://pustaka.poltekkespdg.ac.id

World Health Organization. (2021). *Angka Penderita Dispepsia.*

Yuniarti, Darwin, & Huda, N. (2016). Efektifitas Teknik Relaksasi Napas Dalam dan Dzikir Terapi Terhadap Nyeri Post Op Katarak. *Jurnal Online Mahasiswa (JOM)* Bidang Ilmu Keperawatan. Universitas Riau.

Kemenkes Poltekkes Bengkulu

LAMPIRAN

Poltekkes Bengkulu

Lampiran A SOP Kompres Hangat dengan *Warm Water Zack*

STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR

Kompres Hangat dengan *Warm Water Zack*

Pengertian	Terapi Kompres hangat merupakan metode memberikan rasa hangat pada klien dengan menggunakan cairan atau alat yang menimbulkan hangat pada bagian tubuh yang memerlukan . Penggunaan kompres hangat merupakan cara untuk menghilangkan atau menurunkan rasa nyeri tanpa memberikan efek samping.
Tujuan	Meningkatkan relaksasi otot-otot ,Mengurangi nyeri akibat spasme atau kekakuan serta memberikan rasa hangat lokal. Efek hangat dari kompres dapat menyebabkan vasodilatasi pada pembuluh darah yang nantinya akan meningkatkan aliran darah ke jaringan Memberikan ketenangan pada klien
Prosedur Pelaksanaan	1. Identifikasi pasien menggunakan minimal dua identitas (nama lengkap, tanggal lahir, dan/atau nomor rekam medis) 2. Jelaskan tujuan dan langkah-langkah prosedur 3. Siapkan alat dan bahan yang diperlukan: a. WWZ (Warm Water Zack) b. Thermometer air (suhu pengukuran 40-50 derajat celcius) c. Kain pembungkus 4. Lakukan kebersihan tangan 6 langkah 5. Pasang sarung tangan, jika perlu 6. Isi WWZ dengan air hangat kemudian dikeringkan 7. Masukkan WWZ ke dalam kain 8. Tempatkan WWZ pada daerah titik lokasi 9. Angkat WWZ setelah 15 -20 menit kemudian isi lagi WWZ

Kemenkes Poltekkes Bengkulu

	dengan air hangat dan lakukan kompres Kembali jika menginginkan 10. Monitor respon pasien selama dilakukan prosedur 11. Rapikan pasien dan alat-alat yang digunakan 12. Lepaskan sarung tangan 13. Lakukan kebersihan tangan 6 langkah 14. Dokumentasikan prosedur yang telah dilakukan dan respon pasien
Sumber	PPNI (2021)

Kemenkes
Poltekkes Bengkulu

Lampiran B SOP Teknik Relaksasi Napas Dalam

STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR

Teknik Relaksasi Napas Dalam

Pengertian	Teknik relaksasi nafas dalam merupakan suatu bentuk asuhan kepaerawatan yang dalam hal ini perawat mengajarkan kepada klien bagaiama cara melakukan nafas dalam, nafas lambat dan bagaimana menghembuskan nafas secara perlahan
Tujuan	Untuk mengurangi ketegangan otot, rasa jenuh, kecemasan sehingga mencegah menghebatnya stimulasi nyeri
Prosedur Pelaksanaan	1. Identifikasi pasien menggunakan minimal dua identitas (nama lengkap, tanggal lahir, dan/atau nomor rekam medis) 2. Jelaskan tujuan dan langkah-langkah prosedur 3. Siapkan alat dan bahan yang diperlukan: a. Sarung tangan bersih, jika perlu b. Kursi dengan sandaran, jika perlu c. Bantal 4. Lakukan kebersihan tangan 6 langkah 5. Pasang sarung tangan, jika perlu 6. Tempatkan pasien di tempat yang tenang dan nyaman 7. Ciptakan lingkungan tenang tanpa gangguan dengan pencahayaan dan suhu ruang nyaman, jika memungkinkan 8. Berikan posisi nyaman (misal duduk bersandar atau tidur) 9. Anjurkan rileks dan merasakan sensasi relaksasi 10. Latih melakukan teknik napas dalam: a. Anjurkan tutup mata dan konsentrasi penuh b. Ajarkan melakukan inspirasi dengan menghirup udara melalui hidung secara perlahan c. Ajarkan melakukan ekspirasi dengan menghembuskan udara dengan cara mulut menccu secara perlahan

Kemenkes Poltekkes Bengkulu

	d. Demonstrasikan menarik napas dalam selama 4 detik, menahan napas selama 2 detik dan menghembuskan napas selam 8 detik. 11. Monitor respon pasien selama dilakukan prosedur 12. Rapikan pasien dan alat-alat yang digunakan 13. Lepaskan sarung tangan 14. Lakukan kebersihan tangan 6 langkah 15. Dokumentasikan prosedur yang telah dilakukan dan respon pasien
Sumber	PPNI (2021)

Kemenkes
Poltekkes Bengkulu

Lampiran C SOP Teknik Imajinasi Terbimbing

STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR

Teknik Imajinasi Terbimbing

Pengertian	Teknik relaksasi dengan memberikan sugesti secara terbimbing dalam membayangkan hal yang menyenangkan.
Tujuan	Untuk meningkatkan relaksasi, meningkatkan kenyamanan dan meredakan nyeri
Prosedur Pelaksanaan	1. Identifikasi pasien menggunakan minimal dua identitas (nama lengkap, tanggal lahir, dan/atau nomor rekam medis) 2. Jelaskan tujuan dan langkah-langkah prosedur 3. Sediakan ruangan yang tenang dan nyaman 4. Lakukan kebersihan tangan 6 langkah 5. Atur posisi pasien senyaman mungkin 6. Identifikasi masalah yang dialami 7. Anjurkan membayangkan suatu tempat yang menyenangkan yang pernah atau yang ingin dikunjungi (seperti gunung, pantai) 8. Anjurkan membayangkan berda dalam kondisi yang sehat, bersama dengan orang yang dikasihi/dicintai dalam suasana yang nyaman 9. Periksa respon perubahan emosional 10. Lakukan kebersihan tangan 6 langkah 11. Dokumentasikan prosedur yang telah dilakukan dan respon pasien
Sumber	PPNI (2021)

Kemenkes Poltekkes Bengkulu

Lampiran D Instrumen Penelitian

INSTRUMEN PENELITIAN

PENGUKURAN SKALA NYERI

Instrumen yang digunakan untuk mengukur tingkat nyeri yang dirasakan pasien adalah pengukur skala nyeri NRS. Berikut pengkur skala nyeri NRS beserta keterangannya :

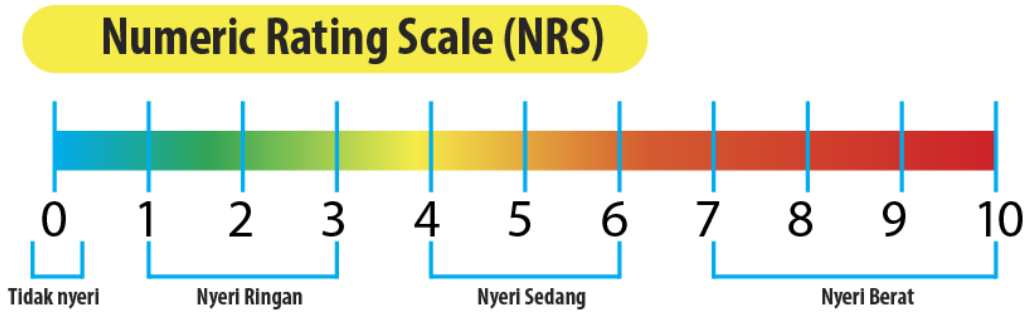

Poltekkes Bengkulu

Keterangan:

0 : tidak nyeri

1-3 : nyeri ringan

4-6 : nyeri sedang

7-10 : nyeri berat

LAMPIRAN E

LEMBAR OBSERVASI SKALA NYERI

Skala Nyeri Tn. M Sebelum dan Sesudah Dilakukan Tindakan

No.	Tindakan	Hari pertama		Hari kedua		Hari ketiga	
		Sebelum	Sesudah	Sebelum	Sesudah	Sebelum	Sesudah
1.	Teknik Imajinasi Terbimbing	5	5	5	5	3	2
2.	Teknik Relaksasi Napas Dalam	5	5	5	4	3	2
3.	Kompres Hangat dengan *Warm Water Zack*	5	5	5	4	3	1

Kemenkes
Poltekkes Bengkulu

Skala Nyeri Tn. R Sebelum dan Sesudah Dilakukan Tindakan

No.	Tindakan	Hari pertama		Hari kedua		Hari ketiga	
		Sebelum	Sesudah	Sebelum	Sesudah	Sebelum	Sesudah
1.	Teknik Imajinasi Terbimbing	6	6	4	3	3	2
2.	Teknik Relaksasi Napas Dalam	6	6	4	3	3	1
3.	Kompres Hangat dengan *Warm Water Zack*	6	5	4	3	3	1

Lampiran F Surat Permohonan Menjadi Responden

PERMOHONAN MENJADI RESPONDEN

Kepada Yth,

.....

Di-

Tempat

Dengan hormat,

Saya adalah mahasiswa yang sedang menyelesaikan Pendidikan Profesi Ners di Poltekkes Kemenkes Bengkulu. Sebagai salah satu persyaratan menyelesaikan Pendidikan Profesi Ners setiap mahasiswa diwajibkan untuk melakukan penelitian. Sehubungan dengan hal tersebut di atas, saya bermaksud mengadakan penelitian dengan judul **"Asuhan Keperawatan Manajemen Nyeri Pada Pasien Dispepsia Dengan Nyeri Akut Di Ruangan Melati Rumah Sakit Umum Daerah Tais Kabupaten Seluma"** Penelitian ini tidak akan menimbulkan akibat buruk dan merugikan saudara/saudari sebagai responden. Semua kerahasiaan informasi yang diberikan akan dijaga dan digunakan untuk kepentingan penelitian. Apabila saudara/saudari menyetujui maka dengan ini saya mohon kesediaan saudara/saudari untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang saya ajukan

Atas perhatian dan kerjasama saudara/i saya ucapkan terima kasih.

Hormat saya

Peneliti

Lampiran G Surat Pernyataan Setuju Menjadi Responden

PERNYATAAN SETUJU MENJADI RESPONDEN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama responden : MURYADI

Umur : 51

Menyatakan bersedia berpartisipasi sebagai responden dalam penelitian yang dilakukan mahasiswi Profesi Ners Poltekkes Kemenkes Bengkulu tentang " **Asuhan Keperawatan Manajemen Nyeri Pada Pasien Dispepsia Dengan Nyeri Akut Di Ruangan Melati Rumah Sakit Umum Daerah Tais Kabupaten Seluma"** sebagai responden saya akan memberikan informasi yang jujur dan sebenar-benarnya serta tanpa paksaan. Saya mengetahui bahwa keterangan yang saya berikan akan bermanfaat bagi penelitian ini.

Bengkulu, 13 Januari 2025

Yang membuat pernyataan

(MURYADI)

PERNYATAAN SETUJU MENJADI RESPONDEN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama responden : Ricko bandika P

Umur : 22 Thn

Menyatakan bersedia berpartisipasi sebagai responden dalam penelitian yang dilakukan mahasiswi Profesi Ners Poltekkes Kemenkes Bengkulu tentang " **Asuhan Keperawatan Manajemen Nyeri Pada Pasien Dispepsia Dengan Nyeri Akut Di Ruangan Melati Rumah Sakit Umum Daerah Tais Kabupaten Seluma"** sebagai responden saya akan memberikan informasi yang jujur dan sebenar-benarnya serta tanpa paksaan. Saya mengetahui bahwa keterangan yang saya berikan akan bermanfaat bagi penelitian ini.

Bengkulu, 16 Januari 2025

Yang membuat pernyataan

(Ricko bandika P.)

Lampiran H *Discharge Planning*

FORMAT DISHARGE PLANNING

	DISHARGE PLANNING
A	**Biodata pasien** a. Nama : Tn. M b. No Reg : 03.77.04 c. Jenis Kelamin : Laki-laki d. Usia : 51 th. e. Tanggal MRS : 12 Januari 2025 f. Diagnosa Medis : Dispepsia g. Bagian :
B	**Dipulangkan Dari RS Dengan Keadaan** o Sembuh ✓ Meneruskan Pengobatan Dengan Obat Jalan o Pindah Ke Rs Lain o Pulang Paksa o Meninggal Dunia
C	**Kontrol** a. Waktu : 22 Januari 2025 b. Tempat : Poli Penyakit Dalam
D	**Lanjutan Perawatan Dirumah (Luka Operasi, Pemasangan Gips, Pengobatan, dll)** tidak ada
E	**Aturan Diet/Nutrisi** - makanan yg mudah dicerna, yg tidak terlalu pedas atau tidak terlalu asam - hindari minuman berkafein, alkohol dan minuman bersoda. - makan teratur 3-4 x / hari ds porsi kecil.
F	**Obat-Obatan Yang Masih Diminum Dan Jumlahnya** - omeprazol 1x1 tablet - dicinfat syr 3x1 cth - Cebex 1x1 tab
G	**Aktivitas dan istirahat** - istirahat cukup - hindari tidur setelah makan
H	**Yang Dibawa Pulang Oleh Pasien (Hasil Lab, Foto EKG, Obat-Obatan, Dll)** hasil laboratorium
I	**Lain-lain** tidak ada

Tais, 15 Januari 2025

Reza Purwasih

FORMAT DISHARGE PLANNING

	DISHARGE PLANNING
A	**Biodata pasien** a. Nama : Tn. R b. No Reg : 04-06-23 c. Jenis Kelamin : laki-laki d. Usia : 22 tahun e. Tanggal MRS : 16 Januari 2025 f. Diagnosa Medis : Dispepsia g. Bagian
B	**Dipulangkan Dari RS Dengan Keadaan** o Sembuh ✓ Meneruskan Pengobatan Dengan Obat Jalan o Pindah Ke Rs Lain o Pulang Paksa o Meninggal Dunia
C	**Kontrol** a. Waktu : 24 Januari 2025 b. Tempat : Poli Penyakit Dalam
D	**Lanjutan Perawatan Dirumah (Luka Operasi, Pemasangan Gips, Pengobatan, dll)** tidak ada.
E	**Aturan Diet/Nutrisi** - makan makanan yg mudah dicerna yg tidak terlalu pedas dan tidak terlalu asam - hindari minuman berkafein, alkohol dan minuman bersoda - makan teratur 3-4x/hari dengan porsi kecil.
F	**Obat-Obatan Yang Masih Diminum Dan Jumlahnya** - omeprazol 1x1 tab - sucralfat syr 1x1 cth
G	**Aktivitas dan istirahat** - istirahat cukup - hindari kafur setelah makan
H	**Yang Dibawa Pulang Oleh Pasien (Hasil Lab, Foto EKG, Obat-Obatan, Dll)** hasil laboratorium
I	**Lain-lain**

Tais, 18 Januari 2025

Reza Purwasih

Lampiran I Dokumentasi



















Lampiran J Surat Pengantar Pengambilan Studi Kasus

Kementerian Kesehatan
Poltekkes Bengkulu
Jalan Indragiri No.3 Padang Harapan Bengkulu 38225
(0736) 341212
https://poltekkesbengkulu.ac.id

Nomor : Mz.01/05/Ners/12/2024
Lampiran : 1 berkas
Perihal : Surat Pengantar Pengambilan Kasus Seminar Pilihan (Elektif)

18 Desember 2024

Yth.
Direktur RSUD Tais
di-
Tempat

Sehubungan dengan adanya kegiatan Seminar Asuhan Keperawatan Kasus Pilihan (Elektif) bagi mahasiswa Prodi Pendidikan Profesi Ners Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Bengkulu, maka bersama ini kami sampaikan permohonan pengambilan kasus untuk penerapan Asuhan Keperawatan pada mata kuliah dimaksud sesuai dengan tema yang dipilih. Adapun mahasiswa yang akan mengambil kasus terlampir.

Demikian, atas bantuan dan izinnya kami ucapkan terima kasih.

Ka. Prodi Pendidikan Profesi Ners,

Ns. Hermansyah, M.Kep.
NIP.197507161997031002

Lampiran:

DAFTAR NAMA MAHASISWA

No	Nama Mahasiswa	NIM	Judul Kasus
1	Lenni Marlena	P01720423054	Asuhan Keperawatan Manajemen Nyeri pada Pasien Cephalgia dengan Nyeri Akut di Ruangan Melati RSUD Tais Kabupaten Seluma Tahun 2024
2	Ovita Permata Sari	P01720423058	Asuhan Keperawatan Manajemen Jalan Napas pada Pasien Pneumonia dengan Pola Napas Tidak Efektif di Ruangan Melati Rumah Sakit Umum Daerah tais Kabupaten Seluma
3	Reka Mulia Tini	P01720423058	Asuhan Keperawatan Pencegahan Jatuh pada Pasien Vertigo dengan Risiko Jatuh di Ruang Melati RSUD Tais Kabupaten Seluma
4	Reza Purwasih	P01720423059	Asuhan Keperawatan Manajemen Nyeri pada Pasien Dispepsia dengan Nyeri Akut di Ruang Melati RSUD Tais Kabupaten Seluma Tahun 2024

Ka. Prodi Pendidikan Profesi Ners,

Ns. Hermansyah, M.Kep.
NIP.197507161997031002

Lampiran K Surat Selesai Studi Kasus

PEMERINTAH KABUPATEN SELUMA
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH TAIS
Jalan Raya Bengkulu - Manna Km.64 Telp (0736) 91285
Kode Pos: 38576

SURAT KETERANGAN
Nomor : 445/ 188 /RSUD.T/II/2025

Menindaklanjuti Surat Dari Kepala Program Studi Pendidikan Profesi Ners Poltekkes Bengkulu Nomor : Ns.01/05/Ners/12/2024, Tanggal 18 Desember 2024 Perihal Pengambilan Kasus Seminar Pilihan (Elektif), maka yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama	: dr. Evaroida Siahaan, MM
Nip	: 197509222005022002
Pangkat/Golongan	: Pembina Tingkat 1/ IV b
Jabatan	: Direktur RSUD Tais
Alamat	: Jln. Raya Bengkulu Manna Km. 64 Tais Kabupaten Seluma

Dengan Ini Menyatakan Bahwa :

Nama	: Reza Purwasih
NPM	: P01720423059
Prodi	: Profesi Ners
Universitas	: Poltekkes Bengkulu

Memang Benar Yang Bersangkutan Telah Melakukan Pengambilan Kasus Seminar Pilihan (Elektif) dirumah Sakit Umum Daerah Tais dari Tanggal 13 Januari 2025 s/d 18 Januari 2025 dengan judul " **Asuhan Keperawatan Manajemen Nyeri Pada Pasien Dispepsia dengan Nyeri Akut di Ruang Melati RSUD Tais Kabupaten Seluma**".

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Tais , 11 Februari 2025
Direktur Rumah Sakit Umum Daerah Tais
Kabupaten Seluma

dr. Evaroida Siahaan, MM
Nip. 197509222005022002

Lampiran L Lembar Konsul

LEMBAR KONSULTASI KARYA ILMIAH AKHIR
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI NERS
JURUSAN KEPERAWATAN POLTEKKES KEMENKES BENGKULU
TAHUN AJAR 2024/2025

Nama	:	Reza Purwasih
NIM	:	P01720423059
Judul KIAN	:	Asuhan Keperawatan Manajemen Nyeri pada Pasien Dispepsia dengan Nyeri Akut di Ruangan Melati RSUD Tais Kabupaten Seluma
Pembimbing	:	Ns. Hermansyah, M.Kep.

No	Tanggal	Materi Konsultasi	Masukan Pembimbing	Paraf
1	10 Juli 2024	Bimbingan Judul KIAN	Cari jurnal yang sesuai dengan judul yang diambil	
2	16 Juli 2024	Bimbingan Judul KIAN	Tambahkan lagi 3 jurnal dengan intervensi yang berbeda	
3	25 Juli 2024	Bimbingan Judul KIAN	ACC judul KIAN: Asuhan Keperawatan Manajemen Nyeri pada Pasien Dispepsia dengan Nyeri Akut di Ruangan Melati RSUD Tais Kabupaten Seluma Tahun 2024	
4	26 Oktober 2024	Bimbingan BAB I-III	1. BAB I: Cari data/kejadian di dunia tentang dyspepsia 2. BAB I: Tambahkan data dyspepsia di rumah sakit 3. BAB I: Masukkan hasil penelitian terkait 4. BAB I: Perbaiki rumusan masalah dan tujuan 5. BAB I: Target luaran publikasi SINTA 4 6. BAB II: tambahkan sumber pada Gambar 7. BAB II: Perbaiki WOC 8. BAB II: Tambahkan	

			rasional pada intervensi keperawatan 9. BAB II: teori Kebutuhan rasa aman nyaman dan SIKI (sesuaikan dengan panduan) 10. BAB III: Perbaiki, sesuaikan dengan panduan	
5	09 Desember 2024	Bimbingan perbaikan BAB I-III	1. Susunan diperbaiki lagi, sesuaikan dengan buku panduan 2. Perbaiki penulisan 3. Tahun referensi 5 tahun terakhir untuk jurnal, dan 10 tahun terakhir untuk buku	
6	10 Desember 2024	Bimbingan perbaikan BAB I-III	1. Buat daftar tabel, daftar bagan dan daftar gambar 2. Buat SOP	
7	11 Desember 2024	ACC Proposal	Lanjutkan sesuai dengan proposal yang telah dibuat	
8	03 Februari 2025	Konsul BAB 1-6	1. Tambahkan lagi teori kebutuhan rasa aman nyaman 2. Pada pemeriksaaan penunjang dan terapi obat tambahkan tanggal 3. Bab 5 tambahkan lagi pembahasan hasil & teori	
9	05 Februari 2025	Konsul perbaikan KIAN	1. Kesimpulan pada pengkajian, simpulkan dari bab pembahasan 2. Saran untuk Rumah sakitdan institusi diperbaiki	
10	07 Februari 2025	Konsul perbaikan KIAN	1. Tambahkan discharge planning dan dokumentasi. 2. Lengkapi surat pengantar dan selesai pengambilan kasus	
11	10 Februari 2025	Konsul perbaikan KIAN	Rapikan dan perbaiki penulisan	
12	13 Februari 2025	Konsul perbaikan KIAN	ACC	